

ABSTRAK

Abraham Inter Caesarico - 01051180208

PROBLEMATIKA PENYELESAIAN SENGKETA PATEN DI BIDANG ELEKTRONIK (Studi Kasus Putusan Nomor 46/Pdt.Sus-Paten/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst).

Teknologi merupakan elemen penting dalam berkembangnya suatu negara. Peranan teknologi saat ini telah menjadi poin utama bagi kegiatan di berbagai sektor kehidupan. Teknologi memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek. Sehingga semua masyarakat baik dari kalangan atas, maupun bawah harus memiliki pengetahuan di bidang teknologi. Banyak karya intelektual di bidang teknologi yang bisa membawa kenyamanan dan kemajuan di hidup masyarakat. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui mengenai tata cara perolehan paten berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 Tentang paten dan implementasi pengaturan penyelesaian sengketa paten dilihat Dari Putusan Nomor 46/Pdt.Sus Paten/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Penulis menggunakan penelitian normatif menggunakan data sekunder berupa studi kepustakaan yang bersifat analisis kualitatif. Hasil analisis yang dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan teknologi suatu negara, tidak lepas dari aspek perlindungan paten yang berlaku pada negara tersebut. Perlindungan paten apabila lingkup perlindungan diberikan terlalu luas kepada pemegang paten, maka sistem perlindungan hukum tersebut berdampak pada proteksi paten yang dipegang oleh seseorang menjadi sangat kuat, namun proses alih teknologi pada negara tersebut tidak mudah terjadi, sebab modifikasi yang tidak substansial pun dari pihak lain masih bisa dinilai sebagai pelanggaran paten. Sebaliknya apabila perlindungan yang diberikan kepada pemegang paten terlalu sempit, maka pemegang paten mudah dirugikan karena adanya modifikasi yang substansial pun masih bisa dinilai bukan sebagai pelanggaran paten, namun berpengaruh positif terhadap perkembangan teknologi negara tersebut. Apabila terjadi penyalahgunaan terhadap invensi yang diciptakan oleh seorang inventor, maka dapat diajukan gugatan ke pengadilan niaga berdasarkan sistem hukum di suatu negara. Pada putusan nomor 46/Pdt.Sus-Paten/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst terjadi kekurangan pihak tergugat sehingga menyebabkan gugatan yang diajukan oleh penggugat terhadap tergugat dinyatakan tidak dapat diterima oleh majelis hakim dan harus membayar denda serta biaya perkara. Hal ini tentu saja memberikan dampak negatif berupa kerugian materiil yang dialami pihak penggugat. Sehingga saran yang dapat diberikan ialah bahwasanya kepada inventor (pemilik paten) untuk lebih cermat serta detail mengenai para pihak tergugat yang akan digugat apabila terjadi atas pelanggaran terhadap hasil invensi tersebut.

Kata Kunci: Paten, Penyelesaian Sengketa, Elektronik, LTE

ABSTRACT

Abraham Inter Caesarico - 01051180208

PROBLEMS OF RESOLVING PATENT DISPUTES IN THE ELECTRONIC FIELD (CASE STUDY OF NUMBER 46/PDT.SUS-PATEN/2021/PN.NIAGA.JKT.PST).

Technology is an important element in the development of a country. The role of technology has now become the main point for activities in various sectors of life. Technology has contributed greatly to fundamental changes in various aspects. So that all people, both from the upper and lower classes, must have knowledge in the field of technology. Many intellectual works in the field of technology can bring comfort and progress to people's lives. This research was made to find out about the procedures for obtaining patents based on Law Number 13 of 2016 concerning patents and the implementation of patent dispute resolution arrangements seen from Decision Number 46/Pdt.Sus Paten/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The author uses normative research using secondary data in the form of literature studies which are qualitative analysis. From the results of the analysis, the authors can conclude that the technological development of a country cannot be separated from the aspect of patent protection in force in that country. Patent protection if the scope of protection is given too broadly to patent holders, then the legal protection system has an impact on the protection of patents held by someone to be very strong, but the process of technology transfer in that country is not easy to happen, because even insignificant modifications of other parties can still be judged as a patent infringement. On the other hand, if the protection provided to the patent holder is too narrow, then the patent holder is easily harmed because even a substantial modification can still be judged not as a patent infringement, but as a positive influence on the country's technological development. If there is misuse of an invention created by an inventor, a lawsuit can be filed in a commercial court based on the legal system in a country. In decision number 46/Pdt.Sus-Paten/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst there was a shortage of the defendant, causing the lawsuit filed by the plaintiff against the defendant to be declared unacceptable by the panel of judges and the panel of judges had to pay fines and court fees. This of course has a negative impact in the form of material losses experienced by the plaintiff. So the advice that can be given is that the inventor (patent owner) is to be more careful and detailed about the defendants who will be sued if there is a violation of the invention.

Keywords: Patent, Dispute Resolution, Electronic, LTE